



# Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media *Puzzle* Kalimat Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Dwi Tunggal Arina<sup>1\*</sup>, Tawil<sup>2</sup>, Putri Meinita Triana<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> PGSD/ FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>2</sup> PGBK/ FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: [dwitunggal90@gmail.com](mailto:dwitunggal90@gmail.com)

DOI: [10.31603/bedr.5640](https://doi.org/10.31603/bedr.5640)

## Abstract

*This research aims to determine the effect of the PQRST method assisted by Sentence Puzzle Media on Reading Comprehension Skills for Grade 4 Students at SDN Banyakan, Mertoyudan District, Magelang District. The research design uses a Pre-Experimental with the type of One Group Pretest-Posttest Design. Samples taken as many as 25 students through saturated sampling technique. The data collection method used in this research is the performance test. The validity test of instrument by expert and using with SPSS 24.0 for windows like that reliability test. Prerequisite analysis test consist end from normality test, while data analysis used parametric statistical techniques, namely the Paired Sample T-test with the help of SPSS 24.0 for windows. The results showed the reading comprehension skills of the fourth grade students of SDN Banyakan before using the PQRST method assisted by sentence puzzle media (Pre test), the highest reading comprehension skills were 66, while the lowest was 13 with the average student being 41.20. The results of reading comprehension skills after using the PQRST method with sentence puzzle media (Post test) obtained the highest score of 87, the lowest score of 40 with the average reading comprehension skills of students was 62.76. Based on the results of the study showed that the PQRST method assisted by sentence puzzle media had a significant effect on reading comprehension skills of fourth grade students of SDN Banyakan. This is indicated by the tcount value of 16.800 with a sig = 0.00 ( $p < 0.05$ ).*

**Keywords:** *PQRST method; puzzle media; reading comprehension skills.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode PQRST berbantuan media *puzzle* kalimat terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 di SDN Banyakan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang diambil sebanyak 25 siswa melalui teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan unjuk kerja. Uji validasi instrumen dilakukan oleh ahli dan diujikan secara statistik dengan bantuan *SPSS 24.0 for windows* begitu juga dengan uji reabilitas. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, sedangkan uji analisis data menggunakan teknik statistik parametrik yaitu *Paired sampel t-test* dengan bantuan *SPSS 24.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQRST berbantuan media *puzzle* kalimat berpengaruh signifikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banyak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,800 dengan nilai  $sig = 0,00$  ( $p < 0,05$ ). Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banyak sebelum menggunakan metode PQRST berbantuan media *puzzle* kalimat (*Pre test*), keterampilan membaca pemahaman tertinggi yaitu 66, sedangkan terendah adalah 13 dengan rata-rata siswa adalah 41,20. Hasil keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan metode PQRST dengan berbantuan media *puzzle* kalimat (*Post test*) diperoleh nilai tertinggi 87, nilai terendah 40 dengan rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa adalah 62,76. Sehingga metode pqrst berbantuan media *puzzle* kalimat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman di SDN Banyak.

**Kata Kunci:** Metode PQRST, media *puzzle*, keterampilan membaca pemahaman.

## 1. Pendahuluan

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu dari beberapa jenis membaca. Keterampilan membaca pemahaman diwajibkan bagi siswa untuk memahami isi bacaan, mencari sebab akibat, perbedaan antara bacaan bagian bacaan, dan pemahaman menafsirkan wacana tersirat maupun tersurat. Keterampilan membaca pemahaman terdiri dari enam aspek, yaitu interpretasi/penafsiran makna bacaan, analisis terhadap struktur teks yang dibaca, informasi relevan dan informasi tidak relevan dengan teks yang dibaca, urutan ide sesuai dengan teks yang dibaca, mampu menggunakan dan memilih diksi sesuai teks yang dibaca dan mampu mengurutkan ide rincian bacaan sesuai dengan teks yang dibaca (Hirasch, 2016). Keterampilan membaca pemahaman juga berkaitan dengan pemahaman sebuah teks dikarenakan apabila siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman harus paham dengan isi atau topik cerita, sehingga keterampilan membaca pemahaman sangat diperlukan.

Berdasarkan observasi diperoleh informasi bahwa hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 rendah. Rendahnya keterampilan tersebut dipengaruhi oleh kurang optimalnya siswa dalam keterampilan membaca pemahaman. Kurangnya kesadaran sekolah dalam kegiatan literasi saat pembelajaran dan siswa tidak melakukan literasi di perpustakaan, siswa kesulitan dalam memahami isi dan wacana tulis, merasa bingung dalam menentukan gagasan utama, menafsirkan bacaan, memahami kalimat siswa dan kesulitan membedakan kalimat utama dengan ide utama serta siswa tidak dapat menentukan awal maupun akhir cerita. Kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah ini terlihat dari hasil tes kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Dari siswa yang berjumlah 25, hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas 75. Artinya, baru 24, 24% siswa yang mampu memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal). Selain itu, penyebab lain dari kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa karena guru masih melakukan kegiatan belajar mengajar secara konvensional, selain itu dalam penggunaan media pembelajaran guru tidak berinovasi sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, namun hasilnya belum optimal. Peneliti memprediksi apabila diberikan metode PQRST berbantuan Media *Puzzle* Kalimat, maka keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 meningkat. Metode PQRST dapat menstimulus untuk lebih aktif dalam pembelajaran. (Rayantie et al., 2019; Somadayo, 2016; Suyana, 2019) Metode PQRST ini mempunyai 5 tahapan

yaitu *Preview, Question, Read, Summarize, dan Test*. Pada tahap *Preview*, siswa diminta untuk meninjau, melihat keseluruhan teks cerita secara sekilas. Tahap *Question* siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks yang telah dilihat dari keseluruhan teks dengan sekilas atau membuat pertanyaan untuk siswa lebih memahami teks tersebut. Tahap *Read*, siswa setelah membuat pertanyaan selanjutnya membaca teks secara keseluruhan dengan seksama. Setelah membaca dan memahami isi cerita, siswa menjawab sendiri pertanyaan yang telah dibuatnya. Tahap selanjutnya yaitu: *State*, siswa diminta untuk merangkum isi cerita dari hasil bacaan setelah memahami isi ceritanya. Tahap terakhir yaitu *Test*, siswa membuat kesimpulan dari hasil rangkuman dan jawaban pertanyaan yang dibuatnya sendiri (Djiwandono, 2011). Selain itu, metode PQRST untuk meningkatkan keterampilan membaca, metode ini berbantuan Media *Puzzle* Kalimat. Media *Puzzle* dapat secara aktif meningkatkan fokus siswa (Darmawan et al., 2019; Khomsoh, 2013; Salwa et al., 2021). Media *puzzle* kalimat merupakan media yang memiliki 2 bentuk yaitu, bentuk potongan-potongan kalimat dan papan persegi panjang. Potongan-potongan kalimat yang bentuknya persegi panjang dan tidak beraturan. Mengapa bentuknya tidak beraturan? karena agar setiap potongan-potongan kalimat dapat disatukan. Papan media ini berfungsi untuk meletakkan potongan-potongan kalimat yang disusun. Media ini digunakan untuk membantu kegiatan penyampaian materi oleh guru. Selain itu, media *puzzle* kalimat adalah sarana untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami setiap unsur-unsur cerita atau isi cerita (Jamil, 2012).

Pengaruh Metode PQRST dan Media *Puzzle* Kalimat perlu di uji apakah berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. Berdasarkan beberapa hal tersebut, maka disusun penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media *Puzzle* Kalimat Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”.

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media *Puzzle* Kalimat Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

H0: Tidak terdapat Pengaruh Metode PQRST Berbantuan Media *Puzzle* Kalimat Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *Pre-Experimental* dengan model penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. *One Group Pretest-Posttest Design* ini hanya akan memberlakukan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Pemilihan jenis penelitian ini berdasarkan tidak adanya kelas kontrol dan tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja yaitu kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD di SDN Banyakan berjumlah 25 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sampel total. Hal ini seringkali dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan unjuk kerja. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes pada awal penelitian (*pretest*) yang bertujuan untuk

mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu tes pada setiap akhir tindakan (*posttest*), yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa setelah dilakukan (*treatment*). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal tes pilihan ganda. Pelaksanaan uji validitas tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu soal tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal dan respondent 25 siswa. Berdasarkan uji validitas tersebut diketahui 15 dari 30 butir soal yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah dengan *Alpha Cronbach*. Bila *alpha* lebih kecil dari 0,6 (minimal memiliki kriteria tinggi) maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya. Adapun hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,693	30

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,693. Nilai ini lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,325. Sehingga hasil uji reliabilitas termasuk kriteria tinggi. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka soal pilihan ganda dapat dinyatakan reliabel.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas untuk mengetahui persebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran data hasil *Pretest* dan *Posttest*. Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 24 for *windows* menggunakan analisis *Shapiro-wilk* karena sampel yang digunakan kecil atau jumlah  $< 30$ . Pengujian ini dilaksanakan berdasarkan pedoman perbandingan nilai probabilitasnya dengan nilai signifikansinya ( $\alpha = 0,05$ ). Jika probabilitas atau  $p > 0,05$  maka data tersebut dapat dinyatakan normal. Hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Hasil uji Normalitas *Pre test* dan *Pos test***

Uji Shapiro-Wilk	Statistic	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,937	0,127	Normal
<i>Posttest</i>	0,949	0,236	Normal

Sumber : Output SPSS diolah

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, baik pada *Pretest* dan *Posttest* memiliki data berdistribusi normal. Nilai statistik pre test diperoleh 0,937 dengan probabilitas ( $p\text{-sig} = 0,127$ ) dan pada post test diperoleh nilai statistik 0,949 dengan nilai probabilitas = 0,236 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis

(uji normalitas) maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test*. Uji ini digunakan untuk membandingkan nilai awal (*Pretest*) dengan nilai setelah tindakandengan perlakuan menggunakan metode PQRST dengan media *Puzzle* Kalimat (*Posttest*). Berdasarkan analisis uji statistik *Paired Sample T Test* berbantuan SPSS 24 *for windows* disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3** Hasil uji *Paired sample t test*

Kelas	Rata-rata	t hitung	P
<i>Pre test</i>	41,20	16,800	0,00
<i>Post test</i>	62,76		

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan hasil analisis di atas, didapatkan nilai t hitung sebesar 16,800 dengan nilai  $p < 0,05$  (0,00) yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan metode PQRST dengan media *Puzzle* Kalimat.

Berdasarkan hasil analisis terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas 4 SDN Banyakan sebelum menggunakan metode PQRST berbantuan media *puzzle* kalimat (*Pretest*) diketahui perolehan keterampilan membaca pemahaman tertinggi siswa yaitu 66, sedangkan terendah adalah 13. Hasil keterampilan membaca pemahaman rata-rata siswa adalah 41,20 dengan standar deviasi 16,17, sedangkan hasil analisis hasil keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan metode PQRST dengan berbantu media *puzzle* kalimat (*Posttest*) diperoleh nilai tertinggi 87, sedangkan nilai terendah 40. Hasil rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa adalah 62,76 dengan standar deviasi 12,94.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji *paired sample t-test*, didapatkan nilai t hitung sebesar 16,800 dengan nilai  $p < 0,05$  (0,000) yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan metode PQRST dengan media *Puzzle* Kalimat. Adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran PQRST disebabkan melalui penggunaan model tersebut mengajarkan kepada siswa untuk menggali pengetahuan mereka sendiri dan memberikan kesempatan kepada siswa melakukan kontrol sepenuhnya pada proses pembelajaran (Halisa & Hajron, 2022; Suryawan et al., 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Suyana, 2019) yang meneliti tentang meningkatnya kemampuan membaca pemahaman melalui metode *preview, question, read, Summarize dan test* (PQRST).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQRST dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme. Teori Konstruktivisme menganggap belajar sebagai proses pembentukan sesuai pengetahuan. Proses pembentukan tersebut harus dilakukan oleh siswa. Siswa bertindak melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang berbagai hal yang telah dipelajari. Tahapan dalam metode PQRST dengan berbantuan media *puzzle* kalimat berkaitan dengan ciri-ciri belajar menurut teori Konstruktivisme (Septiyani et al., 2023; Wijayanto et al., 2020). Ciri-ciri belajar dalam teori Konstruktivisme menurut (Siregar, 2014) antara lain: orientasi, elisitasi, restrukturisasi ide, penggunaan ide baru, dan *review*. Orientasi dilakukan untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topik dengan memberikan kesempatan

melalui observasi. Ciri ini sesuai dengan tahap *review* pada metode PQRST. Elisitasi yang dilakukan untuk mengungkapkan ide dengan jalan diskusi. Ciri ini sesuai dengan tahap *question*. Restrukturisasi ide yaitu membangun ide baru dan mengevaluasi ide baru. Ciri ini sesuai dengan tahap *read*. Penggunaan ide baru dalam berbagai situasi yang telah terbentuk perlu diaplikasikan pada bermacam-macam situasi dan merangkum dari poin penting dalam teks cerita. Ciri ini sesuai dengan tahap *Summarize*. Review yaitu dalam mengaplikasikan pengetahuan, gagasan yang ada perlu direvisi dengan menambahkan atau mengubah. Ciri ini sesuai dengan tahap test.

---

## 4. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQRST berbantuan media *puzzle* kalimat berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banyakan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,800 dengan nilai  $sig = 0,00$  ( $p < 0,05$ ). Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Banyakan sebelum menggunakan metode PQRST berbantu media *puzzle* kalimat (*Pre test*), keterampilan membaca pemahaman tertinggi yaitu 66, sedangkan terendah adalah 13 dengan rata-rata siswa adalah 41,20. Sedangkan hasil keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan metode PQRST dengan berbantu media *puzzle* kalimat (*Post test*) diperoleh nilai tertinggi 87, nilai terendah 40 dengan rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa adalah 62,76.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pendidik

Bagi Pendidik sebaiknya, dalam pembelajaran dapat menggunakan metode PQRST dengan berbantuan media *puzzle* kalimat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan mengajar.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih produktif dan haus akan informasi saat pembelajaran berlangsung agar dapat memahami bacaan dengan baik.

#### 3. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dilakukan sebagai bahan diskusi dan melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode PQRST dengan berbantuan media *puzzle* kalimat pada kelas dan mata pelajaran yang berbeda agar dapat melihat keefektifan lainnya.

#### 4. Bagi sekolah

Bagi sekolah, dapat dilakukan sebagai bahan masukan informasi bahwa metode PQRST dengan berbantuan media *puzzle* bisa menjadi alternatif lain untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

---

## 5. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik, saya ucapkan terima kasih untuk tempat penelitian saya di SDN BANYAKAN dan orang tua saya, sehingga artikel ini dapat selesai dan semoga bermanfaat bagi yang membaca.

## Referensi

- Darmawan, L. A., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan media puzzle susun kotak pada tema ekosistem. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 14–17.
- Djiwandono, S. (2011). Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa. *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Karangan Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi*, 117-124
- Halisa, N., & Hajron, K. H. (2022). Analisis kemampuan numerasi pada hasil asesment kompetensi minimum (AKM) di SD Negeri 1 Purwosari. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1144–1152.
- Hirsch, E. (2016). “What Do Reading Comprehension Tests Measure” (Apa Itu Membaca Pemahaman). *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Karangan Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Karangan Ekspo*, 1
- Jamil, S. (2012). *Games Untuk Keluarga*. Jakarta: Republika.
- Khomsoh, R. (2013). *Penggunaan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar*. State University of Surabaya.
- Rayantie, R., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Penerapan strategi PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 289–297.
- Salwa, R., Usman, M., & Saleh, N. (2021). Media Puzzle Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(2), 108–114.
- Septiyani, T., Istiningsih, G., & Hajron, K. H. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA BERBENTUK TEKA-TEKI BERBASIS MACROMEDIA FLASH UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 128–138.
- Somadayo, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran PQRST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca. *EDUKASI*, 13(1).
- Suryawan, A., Hajron, K. H., Sukmarani, D., & Tawil, T. (2021). Study Analysis for Development of Discovery Learning Model Based on Naturalist Intelligence to Improve Student Science Literation. *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*.
- Suyana, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview, Question, Read, State, Dan Test (Pqrst). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(2), 18–24.
- Wijayanto, S., Handani, D. F., Wardana, A. E., & Hajron, K. H. (2020). Aktivitas di Sekolah Diliburkan saat Pandemi Covid-19: Bagaimana Pembelajaran yang Dilakukan? *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 124–133.